

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ismail, M. S. (2021). *Manajemen Strategis Sektor Publik*. Penerbit Qiara Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Labolo, M. (2014). *Memahami Ilmu Pemerintahan (suatu kajian, teori, konsep dan pengembangannya)*. Rajawali Pers.
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Ps, T. P. (2008). *Penanganan dan pengolahan sampah*. Penebar Swadaya Grup.
- Purnomo, C. W. (2021). *Solusi pengelolaan sampah Kota*. UGM PRESS.
- Soewedo Hadiwiyanto 1983 *Penanganan dan pemanfaatan sampah*, penerbitan Jakarta, Yayasan idayu
- Robert M Grant (1999). *Analisis strategi kontemporer*, Jakarta, Penerbit Airlangga
- Rahman, F. (2018). *Teori Pemerintahan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

B. Jurnal

- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Aini, M. A., & Suryani, E. (2019). Strategic Planning of Information System/Infomation Technology (Case Study: Gresik Regency Government Environment). *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 536-545.

- Dermawan, D., Lahming, L., & Mandra, M. A. S. (2018). Kajian Strategi Pengelolaan Sampah. *UNM Environmental Journals*, 1(3), 86-90.
- Ishar, D. P. A., Sardini, N. H., & Astrika, L. (2017). Konflik antara pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pemerintah Kota Bekasi dalam pengelolaan sampah Bantar Gebang tahun 2015-2016. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(04), 211-220.
- Kurniaty, Y., Nararaya, W.H.B., Turawan, R.N. and Nurmuhamad, F., 2016. Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang. *Varia Justicia*, 12(1), pp.135-150.
- Pratiwi, W. H., Putri, G. L., Pratama, M. A., Zulkarnain, F., & Priadi, C. R. (2021). Health risk analysis of nitrite, nitrate, and heavy metal pollution in groundwater near landfill area: A case study of the Sumur Batu village in Bekasi, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 633, No. 1, p. 012015). IOP Publishing.
- Rosadi, I. (2020). Peran Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dalam Mengelola Sampah Mandiri (Studi Kasus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 1(4), 199-207.
- Suciati, A. *Kebijakan Publik dan Partisipasi Masyarakat (Implementasi Perda No. 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi Terhadap TPA Sumur Batu)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).
- Setiyono, S. (2001). Sistem Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(2).
- Sulistiarini, W. (2021). Effectiveness Of Waste Management As A Source Of Electrical Energy In TPA benowo, Surabaya City. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 85-103.

- Ula, R. A., Prasetya, A., & Haryanto, I. (2021). Life Cycle Assessment (LCA) Pengelolaan Sampah di TPA Gunung Panggung Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(2), 147-161.
- Susanti, E. Y., ADHI, S., & DZUNUWANUS, G. (2016). Analisis Faktor Penghambatpenerapan Kebijakan Sanitary Landfill Di Tpa Jatibarang Semarang Sesuai Dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(03), 371-383.
- Sjafrizal. (2009) Teknik Praktis Penyusunan Perencanaan Pemerintah Daerah. Baduose Media.
- Sumarto, S., 2016. Community engagement waste management dengan activated carbon (nano porous materials), bioarang dan kompos: mengatasi pengelolaan sampah dengan bio arang, *activated carbon* dan kompos bagi masyarakat desa parit dan kebun ix kec. Sungai gelam kab. Muara Jambi.
- Winahyu, D., Hartoyo, S., & Syaukat, Y. (2013). Strategi Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang, Bekasi. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2).

C. Website

Universitas Raharja, Metode Penelitian Kualitatif. <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> (diakses pada 12 Juni 2022)

Indra Kurniawan, Kisah Kelam Bandung Lautan Sampah: Tragedi Meledaknya TPA Leuwi Gajah. <https://mapaybandung.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-1471473642/kisah-kelam-bandung-lautan-sampah-tragedi-meledaknya-tpa-leuwigajah> (diakses pada 15 Juni 2022)

DLH Bekasi kota, Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi <http://dlh.bekasikota.go.id/>(diakses pada 15 Juni 2022)

SIPSN, Informasi Data Pengelolaan Sampah. <https://jdih.maritim.go.id/en/sistem-informasi-pengelolaan-sampah-nasional-sipsn> (Diakses pada 10 Juli 2022)

Badan Pusat Statistik, Data Penduduk Kota Bekasi. <https://bekasikota.bps.go.id/presrelease.html> diakses pada 1 November 2022)

Bekasi Kota, Kondisi Geografis Wilayah Kota Bekasi
<https://www.bekasikota.go.id/pages/kondisi-geografis-wilayah-kota-bekasi>
Kondisi Geografis Wilayah Kota Bekasi. (Diakses 10 oktober 2022)

D. DOKUMEN PEMERINTAHAN

Dokumen Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup

Dokumen Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi 2021

E. PERUNDANG - UNDANGAN

Peraturan Daerah No 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Daerah No 09 Tahun 2017 Perubahan atas Peraturan Daerah No 15 Tahun 2011

Peraturan Daerah No 02 Tahun 2021 Perubahan kedua atas Peraturan Daerah No 15 Tahun 2011

Peraturan Wali Kota No 20 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi No 15 Tahun 2011

Peraturan Wali Kota No 65 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pemerintah Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Wali Kota No 10 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penerbitan Izin Kegiatan Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012

DOKUMENTASI



Foto bersama Pak Salman selaku Staff pelaksana bidang pengurangan sampah



Dokumentasi bersama Ibu Marlina selaku Kepala Seksi Perencanaan Teknis dan Manajemen Pengurangan Sampah



Pak Mulyanto (Joglo Larva Center)



Pak Ershi (Kepala TPS3R Bina Lindung)



Ibu Ulfah Masrofah selaku sub koordinator sarana dan prasarana dan pengawasan pengurangan sampah





Pak Tony Kurniadi selaku kepala UPTD TPA Sumur Batu



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|--|
| Nama | |
| Jenis Kelamin | |
| Jabatan | |
| Tanggal | |

A. Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah di TPA Sumur Batu Kota Bekasi ?

1. Strategi Sebagai Pendukung Untuk Pengambilan Keputusan
 - a. Adanya dasar hukum pengelolaan sampah
 - b. Adanya Dokumen perencanaan Strategis (Renstra) aksi Pengelolaan Sampah
 - c. Adanya Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah
2. Strategi Sebagai Target,
 - a. Adanya Kegiatan pengelolaan sampah yang telah atau sedang dilaksanakan
 - b. Adanya target Pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan sampah
 - c. Adanya Pola pengelolaan sampah yang optimal
3. Strategi Sebagai Sarana Komunikasi dan Kordinasi, yaitu menetapkan
 - a. Adanya rapat kordinasi secara rutin
 - b. Adanya kordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah
 - c. Adanya monitoring dan evaluasi

B. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu ?

C. Bagaimanakah upaya dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pengelolaan Sampah di Kota Bekasi?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|--|
| Nama | Ulfah Masrofah |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Jabatan | Sub Koordinator Sarana Prasarana dan Pengawas Lingkungan |
| Tanggal | 15 September 2022 |

A. Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah di TPA Sumur Batu Kota Bekasi ?

1. Strategi Sebagai Pendukung Untuk Pengambilan Keputusan

a. Adanya dasar hukum pengelolaan sampah

Jawaban : Ada Dasar Hukum peraturan wali kota, salah satunya Peraturan Wali Kota Nomor 10 tahun 2021, kamu bisa langsung cek aja mungkin di website udah banyak kok peraturan terkait pengelolaan sampah.

b. Adanya Dokumen perencanaan Strategis (Renstra) aksi Pengelolaan Sampah

Jawaban : ada dokumen rencana strategis di dokumen jaksa, di website juga ada ko tinggal baca aja

c. Adanya Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

Jawaban : Memang ada sosialisasi ke masyarakat, kita sosialisasi mengenai bagaimana pengelolaan Bank Sampah dan juga pengelolaan sampah organik dan anorganik seperti membuat *eco enzyme*, komposter, dan lain lain. Kami bekerja sama dengan mitra untuk membantu kami dalam menjalankan sosialisasi karena ga mungkin kami bisa setiap minggu sosialisasi ke kelurahan, RT, atau RW. Jadi kita bagi bagi tugas untuk sosialisasinya.

2. Strategi Sebagai Target,

a. Adanya Kegiatan pengelolaan sampah yang telah atau sedang dilaksanakan
Jawaban : Program yang kita jalankan PSPLB3 di hulu, sosialisasi, membuat bank sampah, TPS3R, PSAKN kemitraan, tapi sejauh ini yang sangat optimal dalam membantu mengurangi sampah adalah program pengelolaan sampah di hulu ini bersama BSU ini, maka dari itu kami gencar untuk melaksanakan sosialisasi untuk membangun Bank Sampah.

D. Adanya target Pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan sampah

Jawaban : Untuk target dan harapan kami bisa pengelolaan sampah dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan

E. Adanya Pola pengelolaan sampah yang optimal

Jawaban : Pola pengelolaan sampah dengan sosialisasi untuk memilah dari hulu, rumah tangga. Karena dengan adanya sosialisasi kan masyarakat bisa belajar dan tau bahwa sampah itu ada nilainya

3. Strategi Sebagai Sarana Komunikasi dan Kordinasi, yaitu menetapkan

a. Adanya rapat kordinasi secara rutin

Jawaban : Koordinasi kita lakukan satu bulan sekali, karena harus ada kewajiban dari BSU dan TPS3R untuk melaporkan data pengelolaan sampah dan bahan administrasi lainnya.

B. Adanya kordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah

Jawaban : Pemerintah sebagai Pembina, pengawas yang punya mitra kerja untuk sosialisasi ke RT, RW, dan BSU. Dinas Lingkungan Hidup ini memberikan pelatihan ke BSIP selaku mitra kami, jadi BSIP ini yang bergerak mengimplementasikan program sosialisasi kami ke masyarakat, Bank Sampah, memberikan pelatihan seperti memilah sampah plastik dan sejenisnya, pengelolaan di beberapa BSU, juga program TPS3R.

C. Adanya monitoring dan evaluasi

Jawaban : Kita ada monitoring dan evaluasi dilakukin perbulan itu termasuk sama laporan dari BSU dan TPS3R, sampah ditimbang, dikelola, laporan sampah perjenis, dan sebagainya

B. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu ?

Jawaban : Kita kan tiap bulan harus tau data dari masing masing bank sampah untuk mengetahui jumlah laporan timbangan sampah yang dapat dikelola dan tidak, tapi ini menjadi salah satu hal yang terkadang banyak bank sampah yang sulit untuk berkordinasi terkait hal ini, memang tidak semua bank sampah tapi ini juga cukup menghambat karena kita butuh totalan perkelurahan kan dan satu lagi hambatan kita adalah ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah.

C. Bagaimanakah upaya dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pengelolaan Sampah di Kota Bekasi?

Jawaban : Salah satu upaya kita ya saat ini adalah sosialisasi kepada masyarakat ya tentunya dan juga dengan berkordinasi dengan baik oleh pihak-pihak yang terkait, seperti kecamatan, kelurahan, RT dan juga RW untuk mensosialisasikan kepada masyarakat.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|---|
| Nama | Marlena S.T |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Jabatan | Kepala Seksi Perencanaan Teknis dan Manajemen Pengurangan Sampah |
| Tanggal | 1 September 2022 |

A. Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah di TPA Sumur Batu Kota Bekasi ?

1.Strategi Sebagai Pendukung Untuk Pengambilan Keputusan

a. Adanya dasar hukum pengelolaan sampah

Jawaban : Tentu ada kita dokumen rencana strategis (Renstra) untuk pedoman kita juga dalam melaksanakan program. Dokumen renstra sudah ada juga di website Dinas Lingkungan Hidup bisa langsung didownload aja, disitu sudah ada rencana kerja Dinas Lingkungan Hidup selama 5 tahun.

b. Adanya Dokumen perencanaan Strategis (Renstra) aksi Pengelolaan Sampah

Jawaban : Iyaaa renstra kita juga ada bisa diakses semua untuk umum kok ada di website juga

c. Adanya Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

Jawaban : Biasanya kami melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah ke wilayah – wilayah, kita udah kerjasama untuk sosialisasi dan jadwalnya pun sudah kita udah atur misalnya tanggal sekian ini ada sosialisasi di kecamatan mana, kelurahan mana gitu. Jadi kami melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Selain itu kami juga sosialisasi untuk pembangunan bank sampah melalui banyak cara, sampai kami adakan

event agar masyarakat bisa aktif Kembali dan semangat untuk mengelola bank sampah di wilayahnya masing-masing.

2. Strategi Sebagai Target,

- a. Adanya Kegiatan pengelolaan sampah yang telah atau sedang dilaksanakan

Jawaban : Bidang pengelolaan sampah ini tuh merupakan bidang baru disini belum ada satu tahun kita bekerja, jadi kegiatan yang kita kerjakan saat ini masih berproses dan lebih kepada program-program pembangunan TPS3R, pembangunan Bank Sampah Umum (BSU), juga sosialisasi – sosialisasi mengenai pengelolaan sampah ke masyarakat RT/RW. Dari situ paling kita juga bisa pengadaan sarana, prasarana dan kegiatan tahunan seperti hari sampah, dan lain lain.

- b. Adanya target Pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan sampah

Jawaban : Untuk bidang kita pengurangan sampah sendiri ya set target untuk memperbanyak BSU yang ada di Bekasi agar sampah bisa kita kelola di lingkungan, jadi di sampah yang dibawa ke TPA ya bisa berkuranglah sama meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

- c. Adanya Pola pengelolaan sampah yang optimal

Jawaban : Kami juga ada rencana ternak maggot untuk mengurangi sampah yang ada di TPA Sumur Batu, kami sedang mempersiapkan lahannya di sana dan juga berdiskusi kepada pihak yang memang handal di bidang tersebut karena kami sadar butuh mitra atau kerjasama dalam melakukan hal ini.

3.Strategi Sebagai Sarana Komunikasi dan Kordinasi, yaitu menetapkan

- a. Adanya rapat kordinasi secara rutin

Jawaban : Untuk kordinasi rutin tiap bulan pasti, karena ada administrasi yang kita kerjakan. Sedangkan BSIP melapor ke kita data data dari BSU – BSU di tiap kecamatan laporan mengenai berapa banyak sampah yang dikelola oleh mereka. Karena BSU kan banyak yaa kita ga mungkin buat kumpulin. Ini juga jadi PR kami karena masih banyak BSU yang mati suri.

4. Adanya kordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah

Jawaban : Kan ada 12 kecamatan, jadi perkecamatan ini sistemnya mengangkut dari Rumah tangga lalu ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) untuk memilah sampah yang masih bisa dikelola di TPS. Sisa sampah yang tidak bisa dikelola atau residu ini di bawa ke TPA. Di TPA juga ditimbang makanya kami tau berapa tonase yang dihasilkan dari 12 kecamatan. Jumlah sampah setiap harinya ada 1.800 ton dan yang masuk ke TPA ada sekitar 1.200 ton dan ada 600 ton kurang lebih sampah yang dapat dikelola oleh masyarakat di BSU, dan TPS3R. Sisa residu yang tidak bisa dikelola ya diangkut oleh truk.

5. Adanya monitoring dan evaluasi

Jawaban : Monev ini dilakukan ga harus satu bulan sekali, kadang kalau kita ada kebutuhan kesana seminggu ya kesana, tapi memang rutin satu bulan sekali untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari wilayah dan juga memberikan laporan laporan yang seharusnya diberikan, seperti data data sampah, lalu laporan keuangan dan juga hasil kegiatan.

b. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu ?

Jawaban : Kembali kepada masing masing manusia, kita kan sudah menyiapkan tempat sampah, untuk memilah sampah. Masih ada aja masyarakat yang buang sampah sembarangan, kalo ga ketawan aja. Kebersihan seperti apa. Kalo manusianya sudah paham bagaimana kebersihan seperti apa. Mungkin peraturannya belum ditegakkan, kalo di luar negeri kan dapet denda. Jadi orang ga berani karena akan ada masalah. Jadi mereka bener bener disiplin.”

c. Bagaimanakah upaya dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pengelolaan Sampah di Kota Bekasi?

Jawaban : Kita harus memperbanyak memberikan pembinaan, edukasi, kampanye, door to door, jangan sampai kita lelah memberikan pembinaan. Lewat BSU kan kita bisa memberikan edukasi kepada masyarakat dan semoga pemerintah bisa membuat aturan yang tegas untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|------------------------|
| Nama | Toni Kurniadi M S.Sos |
| Jenis Kelamin | Laki Laki |
| Jabatan | Kepala UPTD Sumur Batu |
| Tanggal | 6 Oktober 2022 |

A. Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah di TPA Sumur Batu Kota Bekasi ?

1. Strategi Sebagai Pendukung Untuk Pengambilan Keputusan

a. Adanya dasar hukum pengelolaan sampah

Jawaban : dasar hukum pengelolaan sampah ya pasti ada ya untuk di Kota Bekasi ini

b. Adanya Dokumen perencanaan Strategis (Renstra) aksi Pengelolaan Sampah

Jawaban : renstra itu ada neng, biasanya disana ada rencana rencana selanjutnya selama 5 tahun dan ada usulan program juga

c. Adanya Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

Jawaban : kalau untuk ini paling tugas bidang pengurangan sampah sih tentang sosialisasi, pelatihan pengelolaan sampah gitu. Kalo TPA Sumur Batu ini dibawah naungan bidang penanganan sampah langsung. Kita bagian angkutin sampah aja, untuk pengepul sampah atau pemulung juga dibiarin berkeliaran aja gada pengaturannya.

2. Strategi Sebagai Target,

a. Adanya Kegiatan pengelolaan sampah yang telah atau sedang dilaksanakan

Jawaban : Dulu pernah ada pengolahan sampah jadi pupuk tapi tidak berjalan lama, karena kapasitas mesin tidak besar, kedua sampah harus di pilah dulu, setelah jadi pupuk malah kesulitan pemasaran, tidak dibantu dipromosikan oleh pemerintah. Menurut petani, kualitas pupuknya kurang bagus, harusnya berbuah tapi hanya dapat menumbuhkan daun, kalaupun

dia berbuah hasilnya juga kurang bagus. Harusnya ada uji lab kira kira makanan yang harus diolah apa, atau ada zat campuran apa agar berbuah. Walaupun tujuannya untuk mengurangi sampah, tapi malah tidak menghasilkan.

- b. Adanya target Pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan sampah

Jawaban : Saat ini ya untuk pengurangan sampah yang dibawa ke TPA, karena sekarang udah mau over load, tapi ini ya harus bisa karena kalau engga bisa bahaya.

- c. Adanya Pola pengelolaan sampah yang optimal

Jawaban : Untuk di TPA Sumur Batu sendiri pengelolaan kita masih campur ya organik dan non organik kita buang aja langsung, nah biasanya pemulung itu dapat mengurangi timbunan sampah dalam hitungan hari 1-2 ton lah perhari. Nah Dinas Lingkungan sedang mengembang TPS3R dilingkungan wilayah yang diharapkan TPS3R bisa memilah sampah mengurangi sampah sebelum dibawa ke TPA

3. Strategi Sebagai Sarana Komunikasi dan Kordinasi, yaitu menetapkan

- a. Adanya rapat kordinasi secara rutin

Jawaban : Kordinasi kita jarang sih, ya palingan kalau laporan sama semisal ada yang urgent aja kita baru kordinasi

- b. Adanya kordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah

Jawaban : Kita ga ada kordinasi pengelolaan sampah sih, karena kan memang hanya mengangkut sampah aja.

- c. Adanya monitoring dan evaluasi

Jawaban : Monitoring ada tiap tiga bulan sekali dari dinas

- B. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu ?

Jawaban : Dibuat ada rencana yang lebih matang dan ada komunikasi terhadap muatan sampah yang sudah overload, untuk kendaraan juga yang harusnya udah ga dipakai tapi masih dipakai.

- C. Bagaimanakah upaya dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pengelolaan Sampah di Kota Bekasi?

Jawaban : Kalau mau buat progam harus diteliti dari hulu ke hilir dengan bak, outputnya apa, kendalanya apa, penyelesaiannya apa, jangan menyelesaikan masalah tapi menimbulkan masalah baru. Kemarin kita udah buat pengelolaan sampah organik berbasis komposter juga berjalan ga lama, kan. Malah buang anggaran negara yang harusnya bisa meningkatkan perekonomian warga.

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|--|
| Nama | Salman Al Faridzi |
| Jenis Kelamin | Laki – Laki |
| Jabatan | Staff pelaksana bidang penanganan sampah |
| Tanggal | 1 September 2022 |

A. Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah di TPA Sumur Batu Kota Bekasi ?

1. Strategi Sebagai Pendukung Untuk Pengambilan Keputusan

a. Adanya dasar hukum pengelolaan sampah

Jawaban : dasar hukum pengelolaan sampah ada pasti, dari mulai peraturan walikota sama peraturan daerah

b. Adanya Dokumen perencanaan Strategis (Renstra) aksi Pengelolaan Sampah

Jawaban : Renstra ada pasti setiap bidang malahan, kita buat rencana

c. Adanya Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

Jawaban : Kalo untuk sosialisasi gitu tentang pengelolaan sampah bukan bidang kami, sosialisasi biasanya di bidang pengurangan sampah

2. Strategi Sebagai Target,

a. Adanya Kegiatan pengelolaan sampah yang telah atau sedang dilaksanakan Kegiatan tim penanganan sampah ya biasanya pengangkutan sampah aja, menangani sampah liar juga

b. Adanya target Pencapaian visi dan misi dalam pengelolaan sampah

Untuk target kita ya bisa mengangkut 1.800 ton sampah sehari sesuai dengan jumlah sampah yang dihasilkan

c. Adanya Pola pengelolaan sampah yang optimal

Jawaban : Kami berencana untuk menjalankan pembangunan PLTSa, studi kelayakan sudah ada pada tahun 2021, sekarang prosesnya masih sedang

menyiapkan payung hukumnya. Karena memang butuh waktu yang cukup lama terkait dokumen dan pembangunan.

3. Strategi Sebagai Sarana Komunikasi dan Kordinasi, yaitu menetapkan

a. Adanya rapat kordinasi secara rutin

Jawaban : kalo kordinasi gada, karena TPA kan sudah ditunjuk menjadi tempat pembuangan akhir dan warga sekitar pun ada uang bau, warga disana yang terdampak ada uang kompensasinya.

b. Adanya kordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah

Jawaban : kita tidak ada kordinasi untuk pengelolaan sampah sih karena itu bukan ranah kita.

c. Adanya monitoring dan evaluasi

Jawaban : Monitoring dan evaluasi biasanya kami lakukan 3 bulan sekali untuk di TPA Sumur Batu, sekalian kita berikan uang bau kepada masyarakat. 3 bulan sekali kita berikan tapi tetap hitungannya perbulan. DKI ini kan membayar uang kompensasi yang kita kelola tergantung bidangnya, ada yang bagian infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dll.

B. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu ?

Jawaban : Hambatan yang dirasakan dari kami adalah banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak dapat uang bau. Entah data yang mereka isi belum lengkap, atau mereka adalah masyarakat pendatang, bukan masyarakat asli yang KTP mereka dari Bantargebang, yang namanya belum terdaftar. Dan kalau mau uruskan juga perlu waktu juga kita pendataannya.

C. Bagaimanakah upaya dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pengelolaan Sampah di Kota Bekasi?

Jawaban : Kordinasi lebih lanjut lagi, sekaligus kordinasi mengenai uang bau data-data warganya seperti apa.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|---------------------------|
| Nama | Ershi Gihato |
| Jenis Kelamin | Laki Laki |
| Jabatan | Kepala TPS3R Bina Lindung |
| Tanggal | 19 September 2022 |

1. TPS3R ini udah berjalan berapa lama ?

Jawaban : Diresmiin bulan November tahun 2021 dan berjalan di bulan Januari 2022. Kita masih terhitung masih awal dan baru mulai juga.

2. Bagaimana TPS3R terbentuk ?

Jawaban : Dapet info dari LH bahwasanya walikota dulu mengajukan surat permohonan ke PUPR mengenai pembentukan TPS3R dengan syarat harus ada lahan tempat , persetujuan dar masyarakat, dan keaktifan masyarakat jadi gaboleh ada orang lain, harus masyarakat di lingkungan. Dan singkat cerita, kami terpilihlah menjadi salah satu TPS3R. Setelah itu dibangunlah TPS3R dan beli alat-alatnya.

3. Apakah ada pelatihan untuk masyarakat dan pengurus TPS3R?

Jawaban : iya ada pelatihan kita langsung dibimbing oleh pemateri dari PUPR selama bulan November – Desember. Januari baru kita udah bisa jalan sendiri

4. Bagaimana untuk alur kerja di TPS3R ?

Jadi kami kerja disini senin – sabtu dan ada petugas dan juga pengurus. Petugas ngambil sampah dan memilah sampah ada 5 orang. Kalau pengurus ada ketua harian, bendahara, sekretaris. Kita ga di gaji gaji, pure disini untuk bantu dan sadar akan lingkungan. Sedangkan petugas digaji 1.000.000 dengan jam kerja mereka cuma jam 7 – 2 siang.

5. Pola pengelolaan sampah di TPS3R

Sampah yang kita ambil ada 3, organik, anorganik dan residu. Yang anorganik kita pilah dan kita jual, sedangkan yang organik kita cacah, dijadikan kompos dan dijual 1kg/10.000. Sedangkan residu diangkut ke TPA.

6. Adakah koordinasi rutin dengan Dinas Lingkungan Hidup mengenai aktivitas pengelolaan sampah?

Jawaban : Tiap bulan kita pasti ada koordinasi, kita harus laporan sampah yang sudah dikelola di TPS3R dan juga sekaligus laporan pengeluaran. Karena sistem reimburse biaya listrik, gaji pegawai, dan juga biaya bensin. Jadi kita bayar dulu nanti diganti sama Dinas Lingkungan yang penting jelas aja kwitansinya.

7. Apakah ada monitoring dan evaluasi dari Dinas Lingkungan Hidup?

Jawaban : Tiap bulan ada monitoring dari Dinas Lingkungan Hidup apa saja yang kita kerjakan selama satu bulan ini, itu sekalian kirim laporan keuangan dan data sampah.

8. Adakah target capaian TPS3R sendiri sejauh ini?

Jawaban : Harapan kami ya semoga semua warga disini bisa memilah sampah dari rumah, lumayan kan bisa buat uang gas, nambahin biaya listrik dari sampah. anorganik bisa kita beli kan lumayan buat nambah uang gas dll dari sampah. Apalagi sekarang kita ada mesin baru, nanti yang bisa keangkut ke UPTD 20%, kalau udah maksimal kalau bisa 0 %

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|-------------------|
| Nama | Iswandi |
| Jenis Kelamin | Laki Laki |
| Jabatan | Tokoh masyarakat |
| Tanggal | 22 September 2022 |

1. Menurut bapak, apakah pola pengelolaan sampah di Kota Bekasi sudah optimal ?

Jawaban : Pengelolaan sampah yang optimalkan harus sesuai dengan SOPnya. Di TPA sinikan cuma ditumpuk aja masih manual. Yang kita khawatirkan adalah bencana ekologi. Masyarakat bantar gebang ini mempertaruhkan, kalo musih hujan berpotensi longsor, kalau musim panas berpotensi ledakan, belum lagi bicara mengenai air licit, air lindi, itukan sisa resapan air ga terkelola dengan baik itu berdampak terhadap kualitas air, dikasih kompensasi sebetulnya ga sebanding dengan apa yang diterima oleh masyarakat sini, ga seimbang itumah, bukan itu yang kita harapkan. Kita mengharapkan pengelolaan sampah yang baik.

2. Pengelolaan sampah yang baik menurut bapak seperti apa ?

Jawaban : Persoalan sampah itu bukan hanya persoalan pemerintah, tapi juga persoalan masyarakat. Harusnya berbasis partisipasi masyarakat dan memang perlu partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan ini. Angkat masyarakat, ikut berdayakan agar mereka bisa merasa bertanggungjawab. Banyak ko yang bisa kita kelola, dari maggot, kompos, dan sampah yang anorganik. Semua ini antara masyarakatnya yang tidak mau berpartisipasi atau pemerintahnya yang kurang sosialisasi.

3. Hambatan yang terjadi saat ini apa?

Jawaban : belum maksimal punya program, belum ada arahnya, harusnya ada progress ga stuck programnya, bagaimana SDM di dinas ini dalam rangka mengelola sampah yang baik.

4. Solusi dari hambatan tersebut apa ya pak kira kira?

Jawaban : harus tetap berupaya dan melaksanakan program yang sudah direncanakan sesuai SOP. harus melibatkan masyarakat dalam menjalankan programnya. Kalo mau ngelola harus ada targetnya. Sudah tercapai belum? biar kelihatan mana yang belum berjalan mana yang belum, dicari tau kenapa , dan melibatkan masyarakat biar masyarakat tau.

5. Harapan untuk pengelolaan sampah saat ini?

Jawaban : Bantargebang menjadi industri sampah yang bisa membanggakan untuk merubah stigma sosial terhadap masyarakat, tapi mampu ga? Ga usah jauh jauh deh ada produk yang dihasilkan. Ada pengelolaan sampah yang baik, mengelola sampah yang sesuai SOP dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pembuangan sampah.

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---------------|--------------------------|
| Nama | Mulyanto Diharjo |
| Jenis Kelamin | Laki Laki |
| Jabatan | Owner Joglo Larva Center |
| Tanggal | 19 September 2022 |

1. Menurut bapak, ternak maggot untuk pengelolaan sampah di Bekasi akan optimal tidak pak?

Jawaban : optimal, karena 1 kg maggot bisa konsumsi 2 kg sisa makanan, untuk di Bank Sampah RW kami tuh dalam sebulan bisa mengurangi sampah organik sisa makanan itu sebesar 2 ton dari sampah yang disahilkan berharinya 60 kg.

2. Sejauh apa proses yang sudah direncanakan untuk ternak maggot ini?

Jawaban : Untuk pengelolaan sampah yang akan dilakukan di TPA Sumur Batu ini kita baru sebatas obrolan saja, secara birokrasi atau secara surat resmi belum. Tapi kita sudah melihat lahan disana.

3. Bagaimana pola pengelolaan sampah berbasis maggot yang akan dijalankan di kota Bekasi nantinya?

Jawaban : Sampah dapur lunak yang dikumpulkan dari hulu, bukan yang di TPA (karena yang ada di TPA itu sampah yang udah berhari hari dan kualitas nya udah jelek) metode yang dipakai memang mengelola sampah organik dapur yang dipilah dari masing masing rumah dengan temoat yang terpisah, lalu kita angkut setiap hari jadi sampahnya masih baru,bahkan kita sebutnya bukan sampah tapi sisa makanan. Jadi memang kita sosialisasi ke RW, Bank sampah lain yang akan memodifikasi dari sini, jika tidak bisa mengelola seperti ini maka kita angkut ke TPA biar kita mengelola di Sumur Batu. Dari warung, restaurant nanti kita angkut pakai drum. Maksimal sehari, kerjasama bank sampah. Pengelohan sampah organic dapur dengan maggot

LAMPIRAN 9

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Masrotah, M.Pd
Jabatan : Sub Koordinator Sarana, Prasarana dan Pengawasan Lingkungan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Bantar Gebang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 15 September 2022


Ulfah Masrotah
Narasumber

LAMPIRAN 10

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. SALMAN AL FARIDI

Jabatan : STAF PELAKSANA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Bantar Gebang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 1 September 2022



Narasumber

LAMPIRAN 11

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlina, S.T.

Jabatan : Kepala seksi perencanaan teknis dan Manajemen Pengurangan sampah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Bantar Gebang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 1 September 2022



Narasumber

LAMPIRAN 12

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : A. ERSHI GIHASTO

Jabatan : Ketua RW 04 Jahaempaka / pengurus KPP Bina lindung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Sumur Batu".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 19 September 2022

Narasumber

(A. ERSHI GIHASTO)

LAMPIRAN 13

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULYANTO DITARJO

Jabatan : OWNER JOGLO LARVA CENTER JATIABEH
Pusat Kelola Sampah Organik Popor by Budaya Mestika BSB

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Sumur Batu".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 19 September 2022


Mulyanto Ditarjo
Narasumber

LAMPIRAN 14

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Terry Karnadi M.S.Sos

Jabatan : Kepala UPTD Samar Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam manuskrip sewajarnya adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus Di TPA Samar Batu".

Derevisi surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digariskan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 5 Oktober 2022



Terry Karnadi M.S.Sos
Narasumber